

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Karena peneliti memperoleh data dari responden dengan menggunakan kuesioner sebagai pendekatan utama, dan kemudian menggambarkan variabel yang diteliti secara lebih mendalam, maka digunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Suliyanto adalah penelitian yang mempelajari satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau kaitan di antara variabel tersebut.¹ Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang suatu gejala atau fenomena.² Teknik kuantitatif ini menekankan pada analisis statistik data penelitian berupa angka-angka, yang selanjutnya dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan pengolahan.³

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun tujuannya ialah untuk memperjelas keadaan yang diteliti dengan bantuan studi pustaka untuk memperkuat analisis peneliti dan mencapai kesimpulan dimana temuan penelitian diperoleh dari perhitungan indikator variabel penelitian dan kemudian ditulis oleh peneliti.

¹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 122-123

² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2008), 37

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 31.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin yang menyelenggarakan pendidikan inklusi, di jalan Sulawesi, No. 22, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data utama dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian adalah subyek penelitian.⁴ Objek dalam penelitian disebut sebagai variabel. Semua objek yang diteliti dan faktor-faktor yang mempengaruhi suatu penelitian disebut sebagai variabel penelitian⁵ Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel (variabel tunggal).

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini, yaitu:

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin, dari tahun 2016-2022.

2. Objek penelitian

Adapun objek/variabel dalam penelitian ini ialah kebersyukuran pada guru pendamping.

⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi, versi ketiga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 34-35.

⁵ Suryabrata S, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi* (Yogyakarta: Dirjen Dikti Dedikbud, 1996), 72.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua individu yang akan diteliti dan kemudian digunakan sebagai bentuk gagasan atau kesimpulan umum yang sederhana.⁶ Populasi adalah kesatuan secara umum objek dan subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulan.⁷ Pada penelitian ini populasinya adalah guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin, dengan jumlah populasi 38 orang.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan wakil dalam sebuah penelitian.⁸ Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Jika populasi lebih kecil dari 100, maka seluruh populasi dapat dijadikan sampel, menurut Sugiyono.⁹ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi dari guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin.

⁶ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: UMMPress, 2015), 11

⁷ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 80.

⁸ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

⁹ Esti Yunitasari, Alfiani Triningsih dan Retnayu Pradanie, "Analysis of Mother Behavior Factor in Following Program of Breastfeeding Support Group in the Region of Asemrowo Health Center Surabaya." *NurseLine Journal* Vol. 4, No. 2 Nopember 2019, 96.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa angka yang disebut sebagai data kuantitatif. Data ini kemudian dianalisis dan dideskripsikan menggunakan perhitungan statistik.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini ialah mengenai tingkat kebersyukuran pada guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari bahan-bahan yang telah diterbitkan sebelumnya seperti buku-buku ilmiah, jurnal, tesis, dan artikel.

2. Sumber Data

Apa pun yang dapat memberikan data adalah sumber data. Data dibagi menjadi dua kategori berdasarkan sumbernya yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (subyek penelitian), sedangkan sumber sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.

Sumber primer dalam penelitian ini melalui teknik pengambilan data yang meliputi wawancara, dokumentasi, dan skala, sumber primer penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung dari guru

pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi sumber tertulis dari buku, jurnal, dan literatur terkait.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian agar peneliti mendapatkan data yang akurat maka data tersebut di peroleh melalui:

1. Skala

Skala adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab.¹⁰ Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan teknik *checklist*. Skala likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial.¹¹

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi tatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi dari tujuan penelitian melalui tanya jawab, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Wawancara digunakan untuk melengkapi data pada tahap awal penelitian, seperti studi pendahuluan terhadap masalah yang berkaitan dengan konteks penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 142.

¹¹ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

3. Dokumentasi

Sebagai pelengkap penelitian, dokumentasi adalah catatan peristiwa atau data yang sudah valid.¹² Prosedur dokumentasi dalam penelitian ini adalah penelusuran data tertulis berupa biografi sekolah, yang meliputi jumlah guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial. Instrumen penelitian adalah istilah untuk alat ukur yang digunakan dalam penelitian.¹³ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu skala psikologis yang disebut skala Likert pada rasa syukur.

Dalam penelitian ini menggunakan kebersyukuran versi Indonesia yang disusun oleh Listiyandini dkk yang berdasarkan pada aspek Watkins dan Fitzgerald dengan realibilitas 0,8887 dan validitas 0,474. Skala ini berjumlah 30 item yang mana untuk mengukur tingkat kebersyukuran yang ada pada subjek penelitian. Semakin besar skornya, semakin besar tingkat kebersyukuran pada subjek; sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat semakin rendah tingkat kebersyukuran pada subjek. Skala ini terdiri dari beberapa item, yang masing-masing item disediakan enam alternatif jawaban, yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), agak tidak sesuai (ATS), agak sesuai (AS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Pada skala ini terdapat pernyataan-pernyataan yang mengandung sikap

¹² Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 240.

¹³ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 102.

favorable (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Berikut adalah aspek yang disusun oleh Listiyandini, dkk yang berdasarkan pada aspek Watkins dan Fitzgerald, yaitu:

1. rasa apresiasi, indikatornya;
 - a. menyadari kesenangan-kesenangan sederhana yang diperoleh dari Tuhan dan kehidupan
 - b. Mengakui kebaikan Tuhan dan kehidupan
 - c. Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif
 - d. Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari orang lain
 - e. Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita
 - f. Memandang orang lain secara positif
2. Perasaan positif
 - a. Merasa puas dengan kehidupannya
 - b. Merasa bahagia dengan keadaan dirinya
 - c. Merasa bahagia dengan keberadaan orang lain
3. Ekspresi bersyukur
 - a. Melakukan ibadah sebagai wujud syukur kepada Tuhan
 - b. Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan
 - c. Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih
 - d. Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi

Berikut adalah *blueprint* dari aspek dan indikator tingkat kebersyukuran yang bisa dilihat dalam tabel berikut:

TABEL 3.1 *BLUEPRINT*

Aspek	Jenis	Indikator	Item		Jumlah
			Unfav	Fav	
rasa apresiasi	Transpersonal	1. Menyadari kesenangan-kesenangan sederhana yang diperoleh dari Tuhan dan kehidupan	-	2	1
		2. Mengakui kebaikan Tuhan untuk kehidupan kita	11	3	2
		3. Memandang kehidupan dan Tuhan secara positif	5, 29, 12	1	4
	Personal	4. Menyadari kesenangan sederhana yang diperoleh dari orang lain	-	6	1
		5. Mengakui peran orang lain untuk kesejahteraan kita	7	-	1
		6. Memandang orang lain secara positif	13, 9	4	3
Perasaan positif	Transpersonal	1. Merasa puas dengan kehidupannya	14, 15	16	3
		2. Merasa bahagia dengan keadaan dirinya	19, 8, 18	20	4
	Personal	3. Merasa bahagia dengan keberadaan orang lain	10	-	1
Ekspresi bersyukur	Transpersonal	1. Melakukan ibadah sebagai wujud syukur pada Tuhan	22	23	2
		2. Menjalani aktivitas sebaik mungkin sebagai bentuk terima kasih kepada hidup dan Tuhan	24	26, 17, 21	4
	Personal	3. Membantu orang lain sebagai wujud terima kasih	28, 27	30	3
		4. Membalas kebaikan orang lain sebagai wujud apresiasi	25	-	1
Total			18	12	30

Teknik penentuan skor pada skala syukur yang menggunakan skala likert yang memiliki rentang skala 1-6. Skor pada skala tersebut dilakukan dengan cara menkonversikan setiap pilihan jawaban subjek ke dalam nilai atau skor seperti berikut:

TABEL 3.2 KATEGORI PEMBERIAN NILAI UNTUK SETIAP ALTERNATIF

Jawaban	Skor favorable	Skor unfavorable
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	6
Tidak Sesuai (TS)	2	5
Agak Tidak Sesuai (ATS)	3	4
Agak Sesuai (AS)	4	3
Sesuai (S)	5	2
Sangat Sesuai (SS)	6	1

H. Teknik Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data, pemrosesan data terjadi. Beberapa tahapan dimasukkan dalam penelitian ini. yaitu:

1. Editing

Permeriksaan kembali pada data yang didapatkan dari respons skala untuk meyakinkan bahwa data tersebut bebas dari kesalahan, keraguan, kecacatan, dan bahwa data tersebut sudah lengkap dan dapat dipergunakan.

2. *Skoring*

Setiap jawaban akan diberikan skor berdasarkan data yang telah diklasifikasikan. Ketentuan skala menentukan bagaimana item dalam skala diberi skor.

3. *Tabulating*

Entri data ke dalam tabel, mengurutkan dan menghitung angka.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah dalam penelitian kuantitatif yang terjadi setelah semua data responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan ini ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan kategori, tabulasi data, penyajian data, dan menguji hipotesis untuk melakukan perhitungan.¹⁴ Namun dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena hanya menggunakan satu variabel. Peneliti menggunakan bantuan *SPSS Statistic 26 for windows* untuk menganalisis data. Teknik yang digunakan ialah:

1. Uji Normalitas

Teknik pertama yang digunakan untuk menganalisis data ialah dengan uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sugiyono jika data yang dihasilkan normal, maka menggunakan statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka menggunakan data statistik nonparametrik.¹⁵ Uji

¹⁴ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

¹⁵ Sugiyono, *Metoden Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 150

Normalitas ini menggunakan *Shapiro-Wilk*. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut dinilai berdistribusi normal.¹⁶

2. Statistik Deskriptif dan Kategorisasi

Kemudian analisis data menggunakan statistik deskriptif dan mengkategorisasikan data dengan pemberian makna terhadap data dengan ketentuan sebagai berikut:

$\mu+1,5\sigma < X$	Sangat Tinggi
$\mu+0,5\sigma < X \leq \mu+1,5\sigma$	Tinggi
$\mu-0,5\sigma < X \leq \mu+0,5\sigma$	Sedang
$\mu-1,5\sigma < X \leq \mu-0,5\sigma$	Rendah
$X \leq \mu-1,5\sigma$	Sangat Rendah ¹⁷

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pertama

- a. Telaah Pustaka dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang tepat dengan tema dalam penelitian ini
- b. Kemudian untuk mengisi latar belakang dari penelitian ini diperlukan dengan studi pendahuluan dengan wawancara kepada seorang guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin.

¹⁶ Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana 2017), 148.

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* Edisi III (Pustaka Pelajar: 2021), 188.

- c. Konsultasi kepada dosen pembimbing untuk mengajukan desain proposal serta judul penelitian.
 - d. Melaksanakan seminar proposal yang telah disetujui
2. Tahap Ke Dua
- a. Meneruskan ke langkah berikutnya ketika proposal yang udah diterima oleh dosen bimbingan penelitian dengan melakukan pendalaman materi untuk beberapa teori terkait variable penelitian.
 - b. Segera melengkapi apa yang diperlukan untuk proses pengambilan data-data yang ada dilapangan.
 - c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan riset pada bagian akademik untuk melakukan pengambilan data kelapangan.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Izin penggunaan skala syukur yang disusun oleh Ratih Arruum Listiyandini dkk.
 - b. Kemudian peneliti melakukan penyebaran instrument penelitian kepada responden yang menjadi subjek penelitian.
4. Tahap penyusunan Laporan
- a. Setelah itu, kemudian peneliti mengumpulkan hasil data dan setelah itu melakukan analisis data bersama dosen pembimbing.
 - b. Dan langkah terakhir memberikan laporan dai hasil penelitian yang sebelumnya yang telah disusun dengan tata cara yang sesuai buku pedoman dan kemudian menerima persetujuan untuk melakukan siding hasil penelitian.